

BAB IV

PENUTUP

Setelah melalui berbagai macam proses penelitian mulai dari wawancara langsung dengan informan dari Biro Pemberitaan Parlemen DPR RI hingga memperoleh informasi berupa fakta yang ditemukan di lapangan, peneliti akan menarik kesimpulan, menuliskan keterbatasan penelitian, dan memberikan rekomendasi mengenai penelitian Agenda Setting Pemberitaan Keberpihakan DPR RI Terhadap Beras Nasional pada Majalah Parlementaria Edisi 222 Tahun 2023 dari apa yang ditemukan peneliti selama melaksanakan penelitian sebagai berikut.

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perolehan penelitian di atas bisa disimpulkan *agenda setting* yang dilakukan DPR RI sebagai bentuk keberpihakan DPR RI terhadap beras nasional sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan kegiatan *agenda setting* yang dipaparkan di dalam buku Analisis Kebijakan Publik (Santoso, 2010:74).

1. Proses pencarian dan penyaringan isu dilakukan DPR RI melalui *media monitoring* sebagai tahap awal dari kegiatan *agenda setting* yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan kunjungan kerja oleh anggota dewan. DPR RI gencar melakukan pencarian dan penyaringan topik terkait ketahanan pangan di Indonesia. DPR RI juga secara aktif mendorong pemerintah dan pihak terkait untuk melakukan produksi dalam negeri untuk meningkatkan kesejahteraan para petani lokal dengan bekerja sama membeli hasil panen dari petani lokal di Indonesia. DPR RI dalam hal ini berupaya memastikan pemerintah dapat memberikan kebijakan yang dapat mendukung keberlanjutan produksi beras nasional dan kesejahteraan petani lokal guna menciptakan ketahanan pangan nasional.

2. Proses pemilihan masalah untuk ditangani pemerintah dilakukan DPR RI melalui Komisi IV yang membidangi sektor pertanian dengan mendorong pemerintah dan pihak terkait untuk mendiskusikan topik terkait beras nasional ke dalam rapat dengar pendapat. DPR RI dalam hal ini melalui rapat dengar pendapat menekankan kepada pemerintah dan pihak terkait mengenai tantangan soal fluktuasi harga dan pasokan beras sebagai fokus utama. DPR RI juga berupaya mendorong perhatian dari pemerintah serta pihak-pihak terkait agar segera mengambil tindakan dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang ada.
3. Proses penonjolan masalah yang akan ditangani lebih lanjut oleh pemerintah ditonjolkan DPR RI melalui Majalah Parlementaria khususnya edisi 222 tahun 2023. Melalui Majalah Parlementaria Edisi 222 Tahun 2023 DPR RI gencar menyuarakan topik terkait ketahanan pangan di Indonesia. DPR RI menekankan pentingnya transparansi terkait evaluasi kebijakan impor beras di Indonesia, termasuk mekanisme dalam memilih pemasok serta kebijakan harga guna memastikan kebijakan yang dibuat tidak merugikan petani.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan penelitian di Biro Pemberitaan Parlemen DPR RI terkait *agenda setting* terdapat keterbatasan dalam penelitian yakni peneliti hanya membahas satu topik yaitu mengenai beras nasional.

4.3 Rekomendasi

1. Perlunya penekanan lebih pada perlindungan petani lokal, meskipun DPR RI sudah mengangkat isu terkait impor beras, kebijakan yang diambil belum efektif mencegah dampak negatif seperti anjloknya harga beras lokal dan turunnya kesejahteraan petani dalam hal ini upaya keberpihakan yang diharapkan belum sepenuhnya tercapai.

2. Rekomendasi relevan untuk DPR RI yakni perlu adanya evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan terkait beras nasional untuk menilai sejauh mana tingkat keberhasilan dari kegiatan *agenda setting* yang telah dilaksanakan.